

PENGARUH AKUNTANSI SOSIAL TERHADAP PENGUKURAN KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI JAWA TENGAH DAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)

Nur Laila Yuliani

Universitas Muhammadiyah Magelang

ABSTRACT

Social Accounting according to Belkaoui (2007), born from opinion that accounting as human being instrument in the life must be in accordance with social purpose too. Work measuring company needful for determine success to achieve purpose company for maximise wealth from stakeholders. Social accounting consist of some factor that is govermental regulation, community pressure, environmental organization pressure and massmedia pressure. This research purpose to analysis influence social accounting to work measuring company. Object of this research is manufacture company in Central Java and Special Region of Yogyakarta. Hypothesis test do with multiple regression analysis. Result of this research referred that govermental regulation influential negative to work measuring company with probability $0,011 < 0,05$ and price of t_{hitung} is negative, community pressure do not influence to work measuring company with probability $0,219$, p value $> 0,05$, environmental organization pressure do not influence to work measuring company with probability $0,446$, p value $> 0,05$ and massmedia pressure do not influence to work measuring company with probability $0,050$, p value $= 0,050$ and price of t_{hitung} is negative.

Key Word : Social Accounting, Govermental Regulation, Community Pressure, Environmental Organization Pressure, Massmedia Pressure, Work Measuring Company.

PENDAHULUAN

Salah satu sektor unggulan dalam pembangunan jangka panjang kedua Indonesia adalah industri manufaktur. Peranan industri manufaktur dalam ekonomi nasional dewasa ini terus meningkat, menggeser peran sektor-sektor lain. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang menjual produk kepada konsumen sehingga isu keselamatan dan keamanan produk menjadi penting untuk diungkapkan kepada masyarakat.

Masalah yang ditimbulkan oleh perusahaan manufaktur mengakibatkan adanya aksi protes yang dilakukan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, baik yang bersifat internal seperti karyawan, shareholder, ataupun yang bersifat eksternal yakni serikat pekerja, pemasok, konsumen, pesaing, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) dan badan-badan pemerintah.

Faktor pendorong munculnya akuntansi sosial adalah adanya kesadaran dan komitmen terhadap kesejahteraan sosial tidak hanya mengejar

pertumbuhan ekonomi, adanya paradigma kesadaran lingkungan tidak seperti selama ini lingkungan diabdikan untuk perusahaan, untuk mengejar keuntungannya, munculnya perspektif ekosistem, dimana sistem global tidak bisa berjalan sendiri sendiri tanpa memperhatikan system lain, munculnya perhatian terhadap perlindungan kepentingan sosial. Dengan gencarnya pertumbuhan ekonomi maka sering melupakan kepentingan sosial yang merugikan masyarakat, namun lama kelamaan muncul kesadaran akan pentingnya diperhatikan kepentingan sosial tidak hanya kepentingan ekonomi.

Pengukuran kinerja perusahaan diperlukan untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu untuk memaksimalkan kekayaan dari pemegang sahamnya. Karena perusahaan pada dasarnya dijalankan oleh manusia, maka penilaian kinerja yang sesungguhnya merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran mereka di dalam perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Maksum dan Kholis (2003), menyimpulkan bahwa tanggung jawab sosial berhubungan positif terhadap akuntansi sosial perusahaan, sehingga menunjukkan bahwa sikap perusahaan saat ini lebih adaptif terhadap lingkungan sosialnya. Penelitian Nofiani (2007) menyimpulkan bahwa regulasi pemerintah, tekanan masyarakat dan tekanan media massa terbukti berpengaruh positif terhadap akuntansi sosial. Tetapi, tekanan organisasi lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntansi sosial. Watken (2004) yang meneliti perbedaan laporan tahunan antara perusahaan *high profile* dan *low profile* dalam hubungannya dengan pengungkapan akuntansi sosial dan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam laporan tahunan antara perusahaan *high profile* dan *low profile*. Penelitian Yuningsih (2005), menyimpulkan bahwa

karakteristik perusahaan yang meliputi ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas, industri dan umur perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap praktek pengungkapan tanggung jawab dan lingkungan perusahaan, dan hanya industri berpengaruh secara parsial terhadap praktek pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Nofiani (2007) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi akuntansi sosial. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pertama, dimasukkannya variabel pengukuran kinerja perusahaan karena pengukuran kinerja perusahaan berperan penting dalam pengambilan keputusan dan menentukan keberhasilan perusahaan. Selain itu pengukuran kinerja juga digunakan sebagai umpan balik yang akan memberikan informasi tentang prestasi pelaksanaan suatu rencana dan titik di mana perusahaan memerlukan penyesuaian atas aktivitas perencanaan dan pengendalian tersebut. Kedua, pada penelitian sebelumnya menggunakan data sekunder dari BPS (Badan Pengawas Statistik) di Kota Semarang, sedangkan penelitian ini menggunakan data primer di perusahaan manufaktur di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), karena potensi setiap perusahaan berbeda-beda, sehingga dapat membandingkan kondisi masing-masing perusahaan dan juga mengetahui penerapan akuntansi sosial dalam hubungannya dengan kinerja perusahaan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah apakah regulasi pemerintah (*governmental regulation*), tekanan masyarakat (*community pressure*), tekanan organisasi lingkungan (*environmental organization pressure*), dan tekanan media massa (*massmedia pressure*) berpengaruh secara positif terhadap pengukuran kinerja perusahaan.

TELAAH TEORITIS

Akuntansi Sosial

Akuntansi sosial didefinisikan proses pemilihan variabel-variabel, ukuran dan prosedur pengukuran dari kinerja sosial tingkat perusahaan, yang secara sistematis mengembangkan informasi yang berguna untuk pengevaluasian kinerja sosial yang berkepentingan, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Akuntansi sosial merupakan penerapan akuntansi di bidang ilmu sosial yang meliputi ilmu pengetahuan masyarakat, ilmu pengetahuan politik dan ilmu pengetahuan ekonomi (Belkaoui, 2007).

Ikhsan dan Ishak (2008), mendefinisikan akuntansi sosial sebagai penyusunan, pengukuran dan analisis terhadap konsekuensi-konsekuensi sosial dan ekonomi dari perilaku yang berkaitan dengan pemerintah dan wirausahawan, khususnya hubungan antara bisnis dan lingkungannya. Lingkungan bisnis meliputi sumber daya alam, komunitas dimana bisnis tersebut beroperasi, orang-orang yang dipekerjakan, pelanggan, pesaing dan perusahaan serta kelompok lain yang berurusan dengan bisnis tersebut

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akuntansi Sosial

1. Regulasi pemerintah (*governmental regulation*);

Regulasi pemerintah yaitu peraturan-peraturan yang mengatur tentang tanggung jawab sosial yang dikeluarkan pemerintah dan menjadi aspek yang harus diperhatikan oleh perusahaan baik pusat maupun daerah. Beberapa contoh termasuk dalam regulasi pemerintah adalah ijin operasional perusahaan, analisis dan standar lingkungan, peraturan tentang tenaga kerja dan lainnya.

2. Tekanan masyarakat (*community pressure*);

Tekanan masyarakat harus diperhatikan karena kelompok masyarakat adalah elemen konsumen yang akan mengkonsumsi hasil produksi dari perusahaan. Kelompok lain yang dapat dikategorikan bagian dari masyarakat adalah institusi pendidikan yang selalu merespon secara akademis jika terjadi sesuatu hal di dunia usaha terutama yang merugikan masyarakat umum demi kepentingan dan tujuan kelompok tertentu.

3. Tekanan organisasi lingkungan (*environmental organization pressure*)

Organisasi lingkungan telah menjadi salah satu kekuatan kontrol sosial yang dapat mengawasi aktivitas perusahaan. Orientasi organisasi lingkungan secara umum adalah menghindari eksploitasi yang berlebihan terhadap lingkungan hidup demi kepentingan perusahaan (*profit*). Aktivitas organisasi lingkungan dapat memobilisasi gerakan masyarakat dan opini terhadap aktivitas perusahaan, sehingga kepentingan organisasi tersebut jika tidak disikapi dengan bijaksana akan berbenturan dengan kepentingan perusahaan.

4. Tekanan media massa (*massmedia pressure*)

Media massa dalam lingkungan bisnis saat ini memiliki peran yang sangat dominan dalam membentuk opini masyarakat terhadap suatu aktivitas perusahaan. Media memberikan informasi bagi perusahaan dan dapat pula sebagai alat publikasi dan sosialisasi yang digunakan oleh perusahaan untuk dapat membangun kepercayaan publik tentang aktivitas-aktivitas sosial yang dijalankan perusahaan.

Pengukuran Kinerja Perusahaan

Pengukuran atau penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik epektifitas operasional

suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak.

Pengukuran kinerja perusahaan dilakukan untuk memenuhi tiga maksud. Pertama, pengukuran kinerja perusahaan dimaksudkan untuk membantu memperbaiki kinerja perusahaan. Ukuran kinerja dimaksudkan untuk membantu perusahaan berfokus pada tujuan dan sasaran program unit kerja. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam memberikan pelayanan. Kedua, ukuran kinerja perusahaan digunakan untuk pengalokasian sumber daya dan pembuatan keputusan. Ketiga, ukuran kinerja perusahaan dimaksudkan untuk mewujudkan pertanggungjawaban perusahaan dan memperbaiki komunikasi kelembagaan.

Informasi yang Digunakan dalam Pengukuran Kinerja Perusahaan

1. Informasi finansial

Penilaian laporan kinerja finansial diukur berdasarkan pada anggaran yang telah dibuat. Penilaian tersebut dilakukan dengan menganalisis varians (selisih atau perbedaan) antara kinerja aktual dengan yang dianggarkan.

2. Informasi Nonfinansial

Informasi nonfinansial dapat menambah keyakinan terhadap kualitas proses pengendalian manajemen. Teknik pengukuran kinerja yang komprehensif yang banyak dikembangkan oleh berbagai organisasi dewasa ini adalah *Balaced Scorecard*. Dengan *Balaced Scorecard*, kinerja organisasi diukur

tidak hanya berdasarkan aspek finansialnya saja, tetapi juga aspek nonfinansial.

Pengembangan Hipotesis

Regulasi pemerintah (*governmental regulation*) berpengaruh secara positif terhadap pengukuran kinerja perusahaan.

Regulasi pemerintah (*governmental regulation*) yaitu peraturan-peraturan yang mengatur tentang tanggung jawab sosial yang dikeluarkan pemerintah baik pusat maupun daerah dan menjadi aspek yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Pengukuran atau penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik epektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penelitian Maksum dan Kholis (2003), menyatakan bahwa regulasi pemerintah berpengaruh secara positif pada pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian Nofiani (2007), juga menyimpulkan bahwa regulasi pemerintah berpengaruh secara positif terhadap akuntansi sosial. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dinyatakan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Regulasi Pemerintah (*governmental regulation*) berpengaruh secara positif terhadap pengukuran kinerja perusahaan.

Tekanan masyarakat (*community pressure*) berpengaruh secara positif terhadap pengukuran kinerja perusahaan.

Tekanan masyarakat (*community pressure*) harus diperhatikan karena kelompok masyarakat adalah elemen konsumen yang akan mengkonsumsi hasil produksi dari perusahaan. Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak.

Maksum dan Kholis (2003), menyatakan bahwa tekanan masyarakat berpengaruh secara positif pada pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian Nofiani (2007), juga menyimpulkan bahwa tekanan masyarakat berpengaruh secara positif terhadap akuntansi sosial. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dinyatakan hipotesis sebagai berikut :

H₂: Tekanan masyarakat (*community pressure*) berpengaruh secara positif terhadap pengukuran kinerja perusahaan.

Tekanan Organisasi lingkungan (*environmental organization pressure*) berpengaruh secara positif terhadap pengukuran kinerja perusahaan.

Dewasa ini organisasi lingkungan telah menjadi salah satu kekuatan kontrol sosial yang dapat mengawasi aktivitas perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan dilakukan untuk memenuhi tiga maksud. Pertama, pengukuran kinerja perusahaan dimaksudkan untuk membantu memperbaiki kinerja perusahaan. Kedua, ukuran kinerja perusahaan digunakan untuk pengalokasian sumber daya dan pembuatan keputusan. Ketiga, ukuran kinerja perusahaan dimaksudkan untuk mewujudkan pertanggungjawaban perusahaan dan memperbaiki komunikasi kelembagaan.

Maksum dan Kholis (2003), menyatakan bahwa tekanan organisasi lingkungan berpengaruh secara positif pada pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan. Nofiani (2007), menyimpulkan bahwa organisasi lingkungan berpengaruh secara negatif terhadap akuntansi sosial. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dinyatakan hipotesis sebagai berikut :

H₃: Tekanan Organisasi Lingkungan (*Environmental organization pressure*) berpengaruh secara positif terhadap

pengukuran kinerja perusahaan.

Tekanan Media massa (*massmedia pressure*) berpengaruh secara positif terhadap pengukuran kinerja perusahaan.

Media massa dalam lingkungan bisnis saat ini memiliki peran yang sangat dominan dalam membentuk opini masyarakat terhadap suatu aktivitas perusahaan. Perusahaan-perusahaan secara khusus tidak pernah menghindari media massa jika informasi-informasi tentang perusahaan, tidak mematikan kinerja perusahaan itu sendiri.

Maksum dan Kholis (2003), menyatakan bahwa tekanan media masa berpengaruh secara positif pada pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian Nofiani (2007), juga menyimpulkan bahwa tekanan media masa berpengaruh secara positif terhadap akuntansi sosial. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dinyatakan hipotesis sebagai berikut :

H₄: Tekanan Media massa (*Massmedia pressure*) berpengaruh secara positif terhadap pengukuran kinerja perusahaan.

METODE PENELITIAN

Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah lingkungan sosial perusahaan, yaitu para pekerja pada perusahaan manufaktur di Jateng (Jawa Tengah) dan DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta).

Data yang Diperlukan

Data yang kami perlukan dalam penelitian ini berupa data primer yaitu opini dari responden untuk menjawab kuesioner yang kami bagikan. Responden yang dipakai dalam penelitian ini adalah semua karyawan yang terdaftar dalam perusahaan tersebut dan berhubungan dengan

kinerja perusahaan atau berkaitan dengan proses operasional perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner berisi tiga (3) bagian, yaitu bagian pertama berisi tentang identitas responden yang terdiri dari nama responden, nama perusahaan dia bekerja, jabatan, usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan. Bagian kedua berisi tentang aktifitas sosial yang berhubungan dengan aspek akuntansi sosial yaitu Regulasi pemerintah (*Governmental regulation*), Tekanan masyarakat (*Community pressure*), Tekanan organisasi lingkungan (*Environmental Organization pressure*) dan Tekanan Media massa (*Massmedia pressure*). Bagian ketiga berisi informasi responden tentang perilaku dan kebiasaan mereka yang berkaitan dengan kinerja perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada perusahaan manufaktur sebanyak 300 orang. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel perusahaan untuk tujuan tertentu. Kriteria responden adalah pertama, perusahaan manufaktur yang berada di wilayah DIY (daerah Istimewa Yogyakarta) dan Jateng (Jawa Tengah). Kedua, para karyawan yang terdaftar dalam perusahaan manufaktur tersebut.

Analisis Data

Statistik Deskriptif Variabel

Analisis dalam penelitian ini memberikan gambaran secara terperinci tentang profil responden mengenai nama responden, nama perusahaan dia bekerja, jabatan, usia dan jenis kelamin dan tingkat pendidikan. Alat analisis yang digunakan adalah program *SPSS for Windows* versi 12.00.

Uji Kualitas data

Uji Validitas

Analisis akan dilaksanakan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 12 for Windows*. Uji validitas data didapat dengan melihat *pearson correlation*. Uji validitas tersebut dikatakan valid jika nilai *pearson correlation* lebih dari 0,01 dengan tingkat signifikan kurang dari 0,05. (Ghozali, 2005)

Uji Reliabilitas

Penghitungan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Cronbach alpha* dari masing-masing instrumen dalam satu variabel. Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan handal (*reliabel*) bila memiliki koefisien *cronbach alpha* () lebih dari 0.60. (Nunnally, 1967 dalam Ghozali, 2005)

Uji Hipotesis

Model Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi yaitu Model Regresi berganda (*Multiple regression*). Model persamaan regresi, dapat diuraikan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

a : Konstanta

β : Koefisien regresi

Y : Pengukuran Kinerja Perusahaan

X₁ : Regulasi Pemerintah (*Government Regulation*)

X₂ : Tekanan masyarakat (*Community Pressure*)

X₃ : Tekanan Organisasi Lingkungan (*Environmental Organization Pressure*)

X₄ : Tekanan Media Massa (*Massmedia Pressure*)

e : error

Uji t (Uji Parsial)

Pengujian ini dilakukan dengan melihat probabilitas uji parsial pada tabel *coeficient significant* pada output tabel Anova yang

dihasilkan dengan bantuan program aplikasi SPSS dimana : Jika nilai Probabilitas (p value) < 0,05, maka hipotesis nol ditolak sebaliknya Hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima, (koefisien regresi signifikan) pada tingkat signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Survei

Tingkat Pengembalian Kuesioner

Kuesioner disebarakan kepada karyawan-karyawan yang terdaftar di perusahaan manufaktur di Wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah kuesioner 100 eksemplar. Kuesioner yang kembali sebanyak 63 eksemplar atau 63 %. Rincian mengenai kuesioner yang dikirimkan, diterima kembali memenuhi syarat untuk diolah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dikirim	100
Kuesioner yang tidak kembali	37
Jumlah kuesioner yang di analisis	63
Tingkat pengembalian $63/100 \times 100\%$	63 %
Tingkat pengembalian yang digunakan $63/100 \times 100\%$	63%

Sumber : Data primer yang diolah, 2009

Statistik Deskriptif Responden

Kuesioner penelitian yang disebarakan selain berisi indikator dari masing-masing variabel juga berisi data responden. Data responden yang berpartisipasi dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Demografi Responden

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
Nama Perusahaan :		
PT Batam Tex	5	8 %
PT Damatex	1	1,5 %
PT Timatex	18	28,5 %
PT Semarang Garment	18	28,5 %
CV Anugerah Maju Pratama	5	8 %
PT Industri Sandang	10	16 %
CV Central Nusantara	6	9,5 %
Jumlah	63	100 %
Jabatan		
Kepala Bagian	4	6,4 %
Staff	36	57,1 %
Karyawan	23	36,5 %
Jumlah	63	100 %
Umur		
Diatas 20 tahun	23	36,5 %
Diatas 30 tahun	27	43 %
Diatas 40 tahun	8	12,6 %
Diatas 50 tahun	4	6,4 %
Diatas 60 tahun	1	1,5 %
Jumlah	63	100 %
Jenis kelamin		
Laki-laki	31	49,2 %
Perempuan	32	50,8 %
Jumlah	63	100 %
Pendidikan terakhir		
SMP	4	6,4 %
SLTA	37	58,8 %
D III	6	9,5 %
S 1	15	23,8 %
S 3	1	1,5 %
Jumlah	63	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2009

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tanggapan responden atas kuesioner yang dikirim ditabulasi untuk tujuan analisis data. Ringkasan hasil dari statistik deskriptif variabel dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X ₁	63	2.75	5.00	3.9921	.58882
X ₂	63	2.00	4.75	3.7143	.64267
X ₃	63	2.00	4.25	3.4167	.59568
X ₄	63	2.25	5.00	3.4563	.55274
Y	63	2.13	4.00	3.1833	.43891
Valid N (listwise)	63				

Sumber : Data primer yang diolah, 2009

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Analisis akan dilaksanakan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 12 for Windows*. Uji validitas data didapat dengan melihat *pearson correlation*. Uji validitas tersebut dikatakan valid jika nilai *pearson correlation* lebih dari 0,01 dengan tingkat signifikan kurang dari 0,05.

Tabel 4.4
Uji Validitas Pengukuran Kinerja Perusahaan

Item	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
Y _{1.1}	0,099	0,441	Tidak Valid
Y _{1.2}	0,426	0,000	Valid
Y _{1.3}	0,588	0,000	Valid
Y _{1.4}	0,459	0,000	Valid
Y _{1.5}	0,523	0,000	Valid
Y _{1.6}	0,624	0,000	Valid
Y _{1.7}	0,688	0,000	Valid
Y _{1.8}	0,706	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2009

Tabel 4.5
Uji Validitas Regulasi Pemerintah

Item	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
X _{1.1}	0,777	0,000	Valid
X _{1.2}	0,736	0,000	Valid
X _{1.3}	0,776	0,000	Valid
X _{1.4}	,0730	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2009

Tabel 4.6
Uji Validitas Tekanan Masyarakat

Item	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
X _{2.1}	0,787	0,000	Valid
X _{2.2}	0,845	0,000	Valid
X _{2.3}	0,717	0,000	Valid
X _{2.4}	0,781	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2009

Tabel 4.7
Uji Validitas Tekanan Organisasi Lingkungan

Item	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
X _{3.1}	0,802	0,000	Valid
X _{3.2}	0,731	0,000	Valid
X _{3.3}	0,644	0,000	Valid
X _{3.4}	0,710	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2009

Tabel 4.8
Uji Validitas Tekanan Mediamassa

Item	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
X _{4.1}	0,748	0,000	Valid
X _{4.2}	0,701	0,000	Valid
X _{4.3}	0,826	0,000	Valid
X _{4.4}	0,686	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2009

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan dengan program *SPSS 12 for Windows*. Variabel dikatakan handal (*reliabel*) bila memiliki koefisien *Cronbach Alpha*() lebih dari 0,6. (Nunnally,1967 dalam Ghozali,2005)

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kesimpulan
Pengukuran Kinerja Perusahaan	0,615	Reliabel
Regulasi Pemerintah	0,739	Reliabel
Tekanan Masyarakat	0,786	Reliabel
Tekanan Organisasi Lingkungan	0,697	Reliabel
Tekanan Mediamassa	0,727	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2009

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa besarnya nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dikatakan reliabel.

Analisis Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

Hasil pengujian dengan Regresi Berganda dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10
Pengaruh Akuntansi Sosial terhadap Pengukuran Kinerja Perusahaan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig
	B	Std. Error	Beta			
1 (constant)	4,158	,553			7,519	,000
X ₁	-,289	,110	-,338		-2,617	,011
X ₂	,170	,137	,217		1,242	,219
X ₃	,119	,155	,140		,767	,446
X ₄	-,224	,112	-,246		-2,006	,050

Sumber : Data primer yang diolah, 2009

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapat, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 4,158 + (-0,289) X_1 + 0,170 X_2 + 0,119 X_3 + (-0,224) X_4 + e$$

$$= 4,158 - 0,289 X_1 + 0,170 X_2 + 0,119 X_3 - 0,224 X_4 + e$$

$$\beta = 4,158$$

Nilai konstanta positif sebesar 4,158 merupakan estimasi dari pengaruh akuntansi sosial terhadap pengukuran kinerja perusahaan, apabila variabel independent akuntansi sosial (X) sama dengan nol, maka nilai pengaruh akuntansi sosial terhadap pengukuran kinerja perusahaan sebesar 4,158.

a. $\beta_1 = (-0,289)$

Besarnya koefisien regulasi pemerintah sebesar 0,289, berarti menunjukkan bahwa regulasi pemerintah berpengaruh secara negatif terhadap pengukuran kinerja perusahaan.

$$\beta_2 = 0,170$$

Besarnya koefisien tekanan masyarakat sebesar 0,170, berarti menunjukkan bahwa tekanan masyarakat berpengaruh secara positif terhadap pengukuran kinerja perusahaan.

$$\beta_3 = 0,119$$

Besarnya koefisien tekanan organisasi lingkungan sebesar 0,119 berarti menunjukkan bahwa tekanan organisasi lingkungan berpengaruh secara positif terhadap pengukuran kinerja perusahaan.

$$\beta_4 = (-0,224)$$

Besarnya koefisien tekanan media massa sebesar 0,224, berarti menunjukkan bahwa tekanan media massa berpengaruh secara negatif terhadap pengukuran kinerja perusahaan

Uji Hipotesis

Tabel 4.11
Uji t (Parsial

Model	t	Sig	Keterangan
1 (constant)	7.519	.000	
X ₁	-2.617	.011	Tidak Diterima
X ₂	1.242	.219	Tidak Diterima
X ₃	.767	.446	Tidak Diterima
X ₄	-2.006	.050	Tidak Diterima

Sumber : Data primer yang diolah, 2009

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini juga menggunakan Uji Parsial (Koefisien Regresi) atau disebut dengan uji t, yaitu untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu apakah berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk pengujian ini dilakukan dengan melihat probabilitas uji parsial pada tabel *coefficient significant* pada output tabel Anova yang dihasilkan dengan bantuan program aplikasi SPSS dimana : Jika nilai Probabilitas (*p value*) < 0,05, maka hipotesis nol tidak diterima sebaliknya Hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima, (koefisien regresi signifikan) pada tingkat signifikansi 0,05.

Hasil perhitungan regresi diperoleh t_{hitung} untuk regulasi pemerintah sebesar 2,617 dengan tingkat signifikan 0,011, yang menunjukkan nilai *p value* < 0,05 artinya Regulasi Pemerintah (*govermental regulation*) berpengaruh secara negatif (tidak setuju) terhadap pengukuran kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis 1 tidak diterima.

Pada tekanan masyarakat (*community pressure*) diperoleh t_{hitung} sebesar 1,242 dengan tingkat signifikan 0,219, menunjukkan nilai *p value* > 0,05 artinya Tekanan masyarakat (*community pressure*) tidak mempunyai pengaruh terhadap pengukuran kinerja perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 2 tidak

diterima. Perhitungan regresi untuk tekanan organisasi lingkungan (*environmental organization pressure*) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,767 dengan tingkat signifikan 0,446, menunjukkan nilai $p\ value > 0,05$ artinya Tekanan Organisasi Lingkungan (*Environmental organization pressure*) tidak mempunyai pengaruh terhadap pengukuran kinerja perusahaan dan menyatakan bahwa hipotesis 3 tidak diterima. Tekanan media massa mempunyai t_{hitung} sebesar 2,006 dengan tingkat signifikan 0,050, menunjukkan nilai $p\ value = 0,05$ artinya Tekanan Media massa (*Massmedia pressure*) tidak mempunyai pengaruh terhadap pengukuran kinerja perusahaan. Dari perhitungan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 4 tidak diterima.

Pembahasan

Hipotesis 1 (H_1) menguji tentang pengaruh regulasi pemerintah (*governmental regulation*) terhadap pengukuran kinerja perusahaan. Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa regulasi pemerintah (*governmental regulation*) berpengaruh secara negatif (tidak setuju) terhadap pengukuran kinerja perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Nofiani (2007) yang menyatakan bahwa regulasi pemerintah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi akuntansi sosial dan tidak sesuai dengan penelitian Maksim dan Kholis (2003) yang menyatakan bahwa regulasi pemerintah berpengaruh secara positif terhadap pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan. Jalal (2007) regulasi pemerintah tidak mendukung perusahaan karena Regulasi berkenaan dengan kewajiban melaporkan kinerja sosial dan lingkungan, melengkapi laporan kinerja finansial setiap tahun, kewajiban validasi oleh pihak eksternal serta sistem insentif dan disinsentif yang mendukungnya, tetapi beberapa perusahaan tidak melaporkan aktifitas-aktifitas mereka. Sebagian perusahaan juga memperlakukan regulasi

pemerintah disebabkan regulasi pemerintah punya potensi untuk memindahkan apa yang menjadi beban pemerintah, pemberian beban yang demikian berasal dari ketidaktahuan pemerintah tentang akuntansi sosial yang substansial, kebutuhan akan anggaran tersebut tidak dapat dihitung, input regulasi yang berupa dana merupakan hal yang tidak strategis, regulasi terhadap perusahaan tidak bisa merata ke seluruh perusahaan.

Hipotesis 2 (H_2) menguji tentang pengaruh tekanan masyarakat terhadap pengukuran kinerja perusahaan. Hasil ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Nofiani (2007) yang menunjukkan bahwa tekanan masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi akuntansi sosial dan juga penelitian Maksim dan Kholis (2003) yang menyatakan tekanan masyarakat berpengaruh secara positif terhadap pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut Daniri (2008), Program pengembangan masyarakat dapat dibagi dalam tiga kategori yaitu *Community Relation* yaitu kegiatan-kegiatan yang menyangkut pengembangan kesepahaman melalui komunikasi dan informasi kepada para pihak yang terkait. Kedua, *Community Services* merupakan pelayanan perusahaan untuk memenuhi kepentingan masyarakat atau kepentingan umum. Ketiga, *Community Empowering* adalah program-program yang berkaitan dengan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang kemandiriannya. Dari sisi masyarakat, akuntansi sosial yang baik akan meningkatkan nilai tambah adanya perusahaan di suatu daerah karena akan menyerap tenaga kerja, meningkatkan kualitas sosial di daerah tersebut. Sebaliknya, akuntansi sosial yang tidak baik akan menurunkan kinerja perusahaan.

Hipotesis 3 (H_3) menguji tentang pengaruh tekanan organisasi lingkungan terhadap pengukuran kinerja perusahaan. Hasil perhitungan

regresi menunjukkan bahwa tekanan organisasi lingkungan (*Environmental organization pressure*) tidak mempunyai pengaruh terhadap pengukuran kinerja perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Nofiani (2007) yang menunjukkan bahwa tekanan organisasi lingkungan bukan merupakan faktor yang mempengaruhi akuntansi sosial. Tetapi, tidak sesuai dengan penelitian Maksim dan Kholis (2003) yang menyatakan bahwa tekanan organisasi lingkungan berpengaruh secara positif terhadap pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut Zulkarnain (2009), organisasi lingkungan pasti akan mengalami perubahan yang berakibat pada tumbuh berkembangnya perusahaan. Faktor-faktor kunci perubahan dalam lingkungan organisasi adalah orientasi kepada pelanggan, perspektif lintas fungsional, persaingan global, manajemen mutu total, waktu sebagai unsur kompetitif, kemajuan dalam teknologi informasi, kemajuan lingkungan manufaktur, pertumbuhan dan deregulasi dalam industri jasa dan manajemen berdasarkan aktivitas. Organisasi lingkungan dapat dikatakan tidak sejalan dengan perusahaan karena beberapa perusahaan kurang memberikan dukungan terhadap aktifitas organisasi lingkungan, sikap perusahaan terhadap masukan dari organisasi lingkungan yang baik, kurangnya audiensi organisasi lingkungan.

Hipotesis 4 (H_4) menguji tentang pengaruh tekanan media massa terhadap pengukuran kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini juga tidak sesuai dengan penelitian Nofiani (2007) yang menyatakan bahwa tekanan media massa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi akuntansi sosial. Serta penelitian Maksim dan Kholis (2003) yang menyatakan bahwa tekanan media massa berpengaruh secara positif terhadap pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan. Henriques dan Sadorsky (1999) menyatakan secara khusus perusahaan tidak

pernah menghindari media massa jika terjadi informasi-informasi tentang aktifitas sosial dunia bisnis, tetapi selalu menyikapi sebagai suatu bukti bahwa perusahaan mempersepsikan peran media massa secara berbeda-beda. Alasan-alasan lain bahwa media massa tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yaitu bahwa tidak semua perusahaan memberikan tanggapan terhadap informasi media massa, frekuensi penggunaan media massa secara berkelanjutan dan pemilihan jenis media massa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Obyek penelitian ini adalah lingkungan sosial perusahaan, dalam hal ini adalah para pekerja pada perusahaan manufaktur di Jateng (Jawa Tengah) dan DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta) yang potensial mempunyai limbah dari proses produksinya. Dalam penelitian ini, terdapat 7 (tujuh) perusahaan yang mengisi kuesioner dengan jumlah total responden sebanyak 63 responden.
2. Pengaruh regulasi pemerintah (*governmental regulation*) terhadap pengukuran kinerja perusahaan menunjukkan bahwa regulasi pemerintah berpengaruh secara negatif (tidak setuju) terhadap pengukuran kinerja perusahaan dengan nilai t_{hitung} negatif sebesar -2,617 dan tingkat signifikan 0,011 (uji t), menunjukkan nilai $p\ value < 0,05$. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Nofiani (2007) yang menunjukkan bahwa regulasi pemerintah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi akuntansi sosial.
3. Pengaruh tekanan masyarakat (*community pressure*) terhadap pengukuran kinerja

perusahaan menunjukkan bahwa tekanan masyarakat tidak mempunyai pengaruh terhadap pengukuran kinerja perusahaan dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,242 dan tingkat signifikan 0,219 (uji t), menunjukkan nilai $p\ value > 0,05$. Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Nofiani (2007) yang menunjukkan bahwa tekanan masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi akuntansi sosial.

4. Pengaruh tekanan organisasi lingkungan (*environmental organization pressure*) terhadap pengukuran kinerja perusahaan menunjukkan bahwa tekanan organisasi lingkungan tidak mempunyai pengaruh terhadap pengukuran kinerja perusahaan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,767 dan tingkat signifikan 0,446 (uji t), menunjukkan nilai $p\ value > 0,05$. Hasil ini konsisten dengan penelitian Nofiani (2007) yang menunjukkan bahwa tekanan organisasi lingkungan bukan merupakan faktor yang mempengaruhi akuntansi sosial.
5. Pengaruh tekanan media massa (*Massmedia pressure*) terhadap pengukuran kinerja perusahaan menunjukkan bahwa tekanan media massa tidak mempunyai pengaruh terhadap pengukuran kinerja perusahaan dengan nilai t_{hitung} negatif sebesar 2,006 dan tingkat signifikan 0,050 (uji t), menunjukkan nilai $p\ value = 0,05$. Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Nofiani (2007) yang menunjukkan bahwa tekanan media massa merupakan faktor yang mempengaruhi akuntansi sosial.

Saran

1. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagian belum mengetahui tentang akuntansi sosial. Selain itu, responden dalam penelitian ini adalah semua karyawan

yang terdaftar dalam perusahaan dari semua jabatan mulai dari atasan sampai ke bawahan, maka dalam penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan perusahaan-perusahaan yang sudah mengetahui tentang akuntansi sosial dan diharapkan menggunakan responden pada tingkat manajer menengah keatas.

2. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur, untuk penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya melibatkan jenis perusahaan manufaktur saja, tetapi juga perusahaan-perusahaan dalam jenis lain seperti perusahaan dagang dan perusahaan jasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2007. *Accounting Theory* (Teori Akuntansi). Salemba Empat. Jakarta.
- Daniri, Mas Achmad. 2008. *Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. <http://www.madani-ri.com>
- Fadle. 2009. Penerapan Akuntansi Sosial Ekonomi Terhadap Tanggung Jawab Sosial Pada PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). www.indoskrpsi.com
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. Akuntansi Sosial Ekonomi dan Akuntansi Islam. *Admin.Blog archive*.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hastuti, Dwi Theresia dan Stefani Lily Indarto. 2006. Penelitian Tentang pengungkapan Akuntansi Sosial Lingkungan oleh Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Usahawan

- Hansen, Don R dan Maryanne M. Mowen. 1999. *Akuntansi Manajemen*. Erlangga. Jakarta.
- Henny dan Murtanto. 2001. Pengungkapan sosial pada laporan tahunan. *Jurnal Media riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*. Universitas Trisaksti. Jakarta.
- Hyda, Nieztion First. Akuntansi Sosial Ekonomi : Pengukuran dan Penilaian, Pelaporan, serta Manfaatnya Bagi perusahaan. www.contohskripsisitesis.com/backup/Tugas%20Kuliah/Akuntansi%20Sosial%20Ekonomi.doc
- Ikhsan, Arfan dan Muhammad Ishak. 2008. *Akuntansi Keperilakuan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Jalal. 2007. *Regulasi Tanggungjawab Sosial Perusahaan*. Lingkar Studi CSR. Jakarta
- Maksum, Azhar dan Azizul Kholis. 2003. Analisis Tentang Pentingnya Tanggung Jawab dan Akuntansi Sosial Perusahaan (*Corporate Responsibility and Social Accounting*) (Studi Empiris di Kota Medan). *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen; Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Salemba Empat. Jakarta.
- Mustafa, Hasan. 2000. Teknik Sampling. home.unpar.ac.id/~hasan/SAMPLING.doc
- Nofiani. 2007. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akuntansi Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur di Kota Semarang). *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Soegijapranata*. Semarang.
- Rachmawaty, Andy. 2006. Dampak Perkembangan Industri Logam Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat pelaku Industri Tahun 1995-2005 : kasus di Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal. *Thesis ilmu lingkungan*. UGM. Yogyakarta.
- Rei, Irwan. Penilaian Kinerja dan Penetapan Kompetensi. *Artikel*. <http://www.portalhr.com>
- S.U., Supriyono. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Sulastini, Sri. 2007. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap *Social Disclosure* Perusahaan Manufaktur yang telah go publik. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.
- Syam. 2007. Konsep Kedermawaaan Korporasi Bisnis. *Ikatan Mahasiswa Akuntansi*. <http://www.ima-unhas.com>
- Tambunan, Halomoan Purwa. 2006. Perancangan *Balanced Scorecard* untuk mengukur Kinerja Perusahaan pada PT. astra Graphia Tbk. *Thesis UGM*. Yogyakarta.
- Wapedia. 2008. Kinerja. *Artikel*.
- Watken, Susan Anne Maria. 2004. Praktek Pengungkapan Akuntansi Sosial pada Laporan Tahunan Perusahaan *high profile* dan *low profile* (terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata*. Semarang.
- Yuningsih. 2005. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Praktek Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Publik. *Mahasiswa Perth University*. Australia.
- Zulkarnain. 2009. Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. <http://zulkarnainzone.blogspot.com>